

SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN BAGI ANAK-ANAK DAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA BANYUWANGI, KECAMATAN PULOAMPEL, KABUPATEN SERANG

Ibrohim¹, Ulfi Jefri², Rina Agustina³, Silvi Sri Mulyaningsih⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Bangsa

Email: ibrohim.binabangsa@gmail.com

Abstrak

COVID-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan, memberi dampak buruk bagi kesehatan yang disertai dengan gejala yang ringan maupun yang berat. Gejala berat yang ditimbulkan virus ini menular melalui kontak fisik, memakai barang secara bergantian dengan pasien yang positif COVID-19, tidak memakai masker pada saat berbicara dengan penderita COVID-19, dan lain sebagainya. Virus ini merupakan penyakit yang tidak diprediksi akan terjadi sebelumnya. Tanda-tanda dan gejala COVID-19 yang tergolong berat terjadinya sindrom pernapasan akut, menyebabkan pneumonia dan yang paling fatal berakibat kematian, sedangkan gejala ringannya yakni demam, bersin, sakit tenggorokan. Desa Banyuwangi adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Puloampel, kawasan Banyuwangi termasuk dalam wilayah Kabupaten Serang Provinsi Banten. Selama masa pandemic COVID-19 saat ini tentunya masyarakat mengharapkan mahasiswa agar dapat berperan aktif dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19 ini. Metode pendekatan yang kami terapkan dalam pengabdian kepada masyarakat yakni menggunakan metode sosialisasi tentang pentingnya menerapkan protokol Kesehatan.

Kata Kunci: Prokes bagi anak-anak, Peran Mahasiswa, COVID-19, Desa Banyuwangi.

Abstract

COVID-19 is a virus that attacks the respiratory system, adversely affecting health accompanied by mild and severe symptoms. Severe symptoms caused. this virus is transmitted through physical contact, wearing items alternately with patients who are positive for COVID-19, not wearing a mask when talking to COVID-19 sufferers, and so on. This virus is a disease that is not predicted to occur in advance. The signs and symptoms of COVID-19 are classified as severe, the occurrence of acute respiratory syndrome, causing pneumonia and the most fatal resulting in death, while the mild symptoms are fever, sneezing, sore throat. Banyuwangi Village is a village located in Puloampel District, Banyuwangi area is included in the Serang Regency of Banten Province. During the current COVID-19 pandemic, of course, the community hopes that students can play an active role in breaking the chain of spread of COVID-19. The approach method that we apply in community service is to use the socialization method about the importance of implementing health protocols.

Keyword: Prokes for children, The Role of Students, COVID-19, Banyuwangi Village.

PENDAHULUAN

Dunia sedang diguncang oleh pandemik hebat bernama COVID-19 (Corona Virus Disease). Peningkatan dari hari kehari jumlah pasien terinfeksi virus COVID-19 sudah sulit dikendalikan diperlukannya suatu perencanaan yang jelas dan lugas dari pemerintah untuk menanggulangi permasalahan ini. COVID-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan,

memberi dampak buruk bagi kesehatan yang disertai dengan gejala yang ringan maupun yang berat, virus ini menular melalui kontak fisik, memakai barang secara bergantian dengan pasien yang positif COVID-19, tidak memakai masker pada saat berbicara dengan penderita COVID-19, dan lain sebagainya. Virus ini merupakan penyakit yang tidak diprediksi akan terjadi sebelumnya. Tanda-tanda dan gejala COVID-19 yang tergolong berat terjadinya sindrom pernapasan akut, menyebabkan pneumonia, gagal ginjal, Dan yang paling fatal berakibat kematian, sedangkan gejala ringannya, demam, bersin, sakit pada tenggorokan dan lain sebagainya.

Saat ini, tercatat menurut data yang dilansir oleh (Tirto.id, 2020) bahwa per tanggal 13 April 2020 tercatat di Indonesia ada 4.557 kasus positif dan juga dilaporkan 380 orang sembuh serta 399 orang lainnya dinyatakan meninggal. Menurut data tersebut, berarti masih ada 3.778 pasien positif COVID-19 atau sekitar 82,9 persen, serta persentase Case Fatality Rate (CFR) atau angka kematian mencapai 8,75 persen. Pemerintah juga secara aktif menghimbau akan pentingnya Prokes atau protokol kesehatan yang harus selalu diterapkan di tengah pandemi COVID-19. Belum lagi, belakangan ini penularan virus dan jumlah positif corona terus meningkat. Prokes harus dikencangkan oleh semua orang, terutama pada anak-anak. Sejauh ini, protokol kesehatan yang disebut bisa membantu penularan virus adalah selalu mengenakan masker, rajin mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, serta menghindari kerumunan. Hal-hal tersebut mungkin susah-susah gampang untuk diterapkan pada anak. Namun, bukan berarti tidak bisa. Nyatanya, peran orang tua sangat penting dalam mengedukasi prokes pada anak. Salah satu cara sederhana adalah selalu mencontohkan dan mengajak anak untuk mencuci tangan dengan sabun, terutama sebelum makan, setelah dari kamar mandi, atau setelah beraktivitas. Sediakan juga hand sanitizer untuk digunakan oleh Si Kecil dan jangan lupa selalu mengenakan masker. Dengan begitu, anak-anak akan menganggapnya sebagai hal yang wajar dan memang harus diterapkan.

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Selama masa pandemic COVID-19 saat ini tentunya masyarakat mengharapkan mahasiswa agar dapat berperan aktif dalam memutus mata rantai penyebaran

COVID-19 ini. Sebagaimana yang dikatakan bahwa mahasiswa adalah sebagai social control artinya dalam situasi apapun mahasiswa harus bisa mengontrol pergerakan masyarakat agar lebih bijak dalam menanggulangi COVID-19. Sebagai mahasiswa, kita harus ikut serta dalam upaya penanggulangan COVID-19 contohnya mengajak masyarakat setempat untuk menjaga kebersihan dan mencuci tangan setelah melakukan aktivitas dan menjelaskan ke masyarakat tentang bahayanya wabah tersebut agar masyarakat sadar bagaimana harus lebih waspada lagi.

Desa Banyuwangi adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Puloampel, kawasan Banyuwangi termasuk dalam wilayah Kabupaten Serang Provinsi Banten. Banyuwangi merupakan daerah kawasan pegunungan dan industri. Proyek-proyek pertambangan bahkan reklamasi mulai menyentuh daerah ini. Kecamatan Puloampel memiliki luas keseluruhan sekitar 4.700,2 hektar dan dihuni hampir 2.500 jiwa. Desa Banyuwangi termasuk wilayah Kecamatan Puloampel yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Dalam penyelenggaraan pemerintah, Kepala Desa berkoordinasi dengan BPD (Badan Perwakilan Desa). Desa Banyuwangi terdiri dari 6 RW (Rukun Warga) dan 14 RT (Rukun Tetangga) dan terdiri dari 12 kampung yakni Gunung Butak 1, Gunung Butak 2, Gunung Butak 3, Mesigit, Gunung Buntu, Cimaung, Sumur Asem, Sumur Ampar 1, Sumur Ampar2, Cikebel, Karang Tengah, dan Buah Gede.

Tidak adanya penerapan yang tegas dalam penerapan prokes bagi masyarakat terutama anak-anak dan kurangnya sosialisasi dalam tentang COVID-19 di Desa Banyuwangi, Kecamatan Puloampel. Aktifitas masyarakat masih tergolong tinggi, utamanya aktifitas ditempat umum yang banyak dikunjungi seperti pasar, masjid, sekolah dan aktifitas terbuka lainnya, dapat menjadikan potensi sebaran COVID-19. Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perlu diadakan pencegahan melalui aksi fisik yaitu sosialisasi betapa pentingnya menjaga protokol kesahat melalui 5 M kepada masyarakat terutama anak-anak.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang kami terapkan dalam pengabdian kepada masyarakat yakni menggunakan metode sosialisasi tentang pentingnya menerapkan protokol Kesehatan. Selain pemahaman tentang protokol kesehatan, kami juga mensosialisasikan cara mengenakan masker yang benar serta mana saja masker boleh dan tidak boleh dipakai. Selain itu kami juga

mencontohkan dan mengajak anak-anak untuk mencuci tangan dengan sabun, terutama sebelum makan, setelah dari kamar mandi, atau setelah beraktivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Sebagai mahasiswa yang sedang mengabdikan kepada masyarakat kami ingin sekali membantu dalam meningkatkan kesehatan dan kebersihan di Desa Banyuwangi. Dalam program kerja kkm kelompok 36 salah satunya yaitu membagikan masker kepada masyarakat dan anak-anak di Desa Banyuwangi. Karena sejak awal kita berkunjung ke Desa, kebanyakan mayoritas warga tidak menggunakan masker dan kurang mempercayai adanya virus COVID-19. Kami tidak memaksa masyarakat untuk mempercayainya tetapi kami ingin memberitahu akan bahayanya apa virus COVID-19 kepada masyarakat Desa Banyuwangi.

Selain membagikan masker kami mengajarkan anak-anak di R.A Al-Anshor 2 Kampung Mesigit, Desa Banyuwangi bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai prokes. Kami juga memberikan perlengkapan dan alat cuci tangan ke R.A Al-Anshor 2 dan Madrasah Al Jauharotunnaqiyah.

1. Membagikan masker dan memberikan handsanitizer kepada anak-anak Desa Banyuwangi di Posko KKM Kelompok 36



2. Memberi perlengkapan mencuci tangan serta mengajarkan cara mencuci tangan yang baik dan benar di Madrasah Al Jauharotunnaqiyah.



3. Memberikan alat dan perlengkapan mencuci tangan serta mengajarkan cara mencuci tangan yang baik dan benar di RA Al-Anshor 2.



KESIMPULAN

Dalam kegiatan KKM Kelompok 36 di Desa Banyuwangi, Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang, kami mahasiswa sudah mengupayakan dalam peningkatan partisipasi masyarakat tentang kesehatan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan diri dari berbagai virus serta memberikan pengetahuan akan bahayanya COVID-19 khususnya bagi anak-anak usia dini. Karena tidak kepedulian masyarakat terhadap lingkungan bersih dapat menimbulkan penyakit seperti covid-19.

Harapan mahasiswa KKM Kelompok 36 untuk masyarakat dan anak-anak di Desa Banyuwangi Kecamatan Puloampel agar selalu melakukan dan menerapkan prokes di lingkungan sekitar. Dan kami juga berharap untuk para orang tua agar selalu mengajarkan dan menjelaskan kepada anak-anak nya bagaimana prokes yang benar selain itu juga membiasakan anak-anak nya menggunakan masker jika keluar rumah dan selalu membawa handsanitizer. Mengajak anak untuk mencuci tangan dengan sabun, terutama sebelum makan, setelah dari kamar mandi, atau setelah beraktivitas. Dan menjaga kesehatan dan melakukan pola hidup yang sehat , dimana encaman virus covid19 ini sangat berbahaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tirto.id. (2020). Update Corono 13 April 2020 Indonesia & Dunia: Info Data Hari Ini.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Cipto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 7(1), 45-67.
- Thorik, S. H. (2020). Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Indonesia Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19. Jurnal Adalah : Buletin Hukum Dan Keadilan, 4(1), 115-120.
- Rizal Makarim, Fadhli (2021). Peran Orang Tua dalam Mengedukasi Prokes pada Anak. <https://www.halodoc.com/artikel/peran-orangtua-dalam-mengedukasi-prokes-pada-anak>